

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai gerbang utama untuk pengembangan dan peningkatan kualitas manusia mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang bisa berperan dalam membangun negara ini. Peningkatan dan pengembangan kualitas SDM ini bisa diawali dari peran guru dalam pembelajaran di kelas. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Sumarno (2012) bahwa “guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan dan guru yang profesional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran harus sangat diperhatikan dan tidak boleh diabaikan karena bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan mengganggu keberhasilan proses pendidikan.

Salah satu peningkatan SDM ini bisa dilakukan melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tentunya sesuai kebutuhan dari SMK itu sendiri yang lebih memerlukan sarana praktik untuk mengaplikasikan langsung teori yang diperoleh dari para guru. Sarana praktik yang lengkap dan berfungsi baik harus disediakan di SMK agar guru mampu memberikan perannya dalam pembelajaran dengan baik.

Mata pelajaran Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Refrigerasi merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada program studi keahlian Refrigerasi dan Tata Udara di SMKN X. Mata pelajaran ini membahas mengenai cara perawatan, pemeliharaan dan perbaikan komponen-komponen sistem refrigerasi dan tata udara. Melalui kegiatan praktikum pada mata pelajaran ini, siswa diharapkan bisa menganalisa setiap permasalahan yang terdapat pada komponen-komponen sistem refrigerasi untuk selanjutnya dicari cara penanggulangan masalahnya.

Berdasarkan pengamatan dari cara guru di sekolah dalam memberikan pembelajaran ketika melaksanakan PLP di SMKN X dan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa ketika mendapat pembelajaran, para

siswa kurang mendapat bimbingan dari guru bersangkutan, selain itu situasi belajar terkadang kurang kondusif sehingga berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini dikarenakan intensitas keberadaan guru di kelas praktikum yang kurang. Padahal memberikan bimbingan merupakan salah satu dari peran guru dalam pembelajaran.

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Harian Siswa.

Nilai	Kelas			
	XI TP A	Persentase	XI TP B	Persentase
95 – 100	0	0 %	0	0 %
85 – 94	1	3 %	0	0 %
75 – 84	9	28 %	12	34 %
<74	22	69 %	23	66 %
Jumlah	32	100 %	35	100%

Sumber: Dokumentasi Sekolah.

Usman (2011: 21) mengutip pernyataan dari Burton, yaitu “*teaching is the guidance of learning activities, teaching is for purpose aiding the pupil learn*”. Hal ini berarti bahwa mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. “Sebagai pembimbing guru berperan untuk membantu siswa agar menemukan potensi yang dimilikinya” (Sanjaya, 2010: 27).

Dampak dari permasalahan yang dijelaskan di atas adalah hasil belajar siswa yang kurang memuaskan (Tabel 1.1). Sistem penilaian yang digunakan di SMKN X mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 75. Kriteria keberhasilan dalam belajar dianggap cukup jika siswa yang memenuhi KKM sebesar 75% dengan nilai minimum 75. Kelas XI A yang memenuhi KKM adalah 10 siswa dengan persentase 31% dan kelas XI B yang memenuhi KKM adalah 12 siswa dengan persentase 34%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai KKM pada Mata pelajaran Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Refrigerasi belum terpenuhi.

Faktor-faktor di atas tentu saja bisa dihindari apabila tenaga pengajar di SMK bisa memberikan peran dalam pembelajaran yang baik terhadap siswa. Peralatan praktikum yang memadai, berfungsi dengan baik dan terawat serta bisa dioperasikan dengan terampil oleh guru pun bisa membuat siswa lebih kaya

wawasannya dalam ranah psikomotor sehingga mereka siap bergelut dengan dunia usaha dan industri.

Berdasarkan data-data dan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai permasalahan ini di SMK Negeri X dan mengambil judul *“Pengaruh Peran Guru dalam Membimbing Siswa pada Mata Pelajaran Praktikum Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Refrigerasi dengan Hasil Belajar Siswa”*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Situasi belajar yang kurang kondusif.
2. Siswa kurang mendapat bimbingan dari guru.
3. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.
4. Intensitas keberadaan guru di kelas yang sedikit.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan serta dapat menjawab rumusan masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Hasil belajar siswa pada praktikum kompetensi memelihara kompresor peralatan refrigerasi.
2. Pengaruh peran guru dalam membimbing siswa terhadap hasil belajar pada praktikum kompetensi memelihara kompresor peralatan refrigerasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, maka penulis perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada praktikum kompetensi memelihara kompresor peralatan refrigerasi?
2. Seberapa besar pengaruh peran guru dalam membimbing siswa terhadap hasil belajar siswa pada praktikum kompetensi memelihara kompresor peralatan refrigerasi?

E. Tujuan Penelitian

Agar dapat dicapai hasil yang optimal dari suatu penelitian, maka terlebih dahulu dirumuskan tujuan dari penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada praktikum kompetensi memelihara kompresor peralatan refrigerasi.
2. Mengetahui pengaruh peran guru dalam membimbing siswa terhadap hasil belajar siswa pada praktikum kompetensi memelihara kompresor peralatan refrigerasi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian bagi guru bidang keahlian Refrigerasi dan Tata Udara, khususnya guru di SMKN X untuk meningkatkan perannya dalam pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya SMKN X dalam memberikan sarana praktikum yang baik.
3. Sebagai bahan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.
4. Sebagai pengalaman baru bagi penulis untuk lebih meningkatkan semangat penelitian yang lainnya dan sebagai bahan untuk mempelajari ilmu yang lainnya.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Refrigerasi merupakan salah satu mata pelajaran produktif siswa tingkat XI SMKN X yang membahas mengenai pemeliharaan, perawatan serta perbaikan komponen-komponen sistem refrigerasi.
2. Guru sebagai pembimbing dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan instruksional akan tetapi dibarengi dengan pendekatan yang bersifat pribadi (*personal approach*) dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung (Ahmad dan Supriyono, 2004: 116).
3. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam proses belajar dan suatu lingkungan belajar (UU RI No. 20/2003 Pasal 1 Ayat 20 Sisdiknas).
4. Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris (Sudjana, 2011: 3).

H. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab 2 Kajian Pustaka, berisi landasan teori yang mendukung penelitian, anggapan dasar dan hipotesis. Bab 3 Metodologi Penelitian, berisi metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik analisis data. Bab 4 Hasil Penelitian, berisi penjelasan tentang deskripsi data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian. Bab 5 Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.